

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Margin dan Distribusi Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat pendapatan petani berdasarkan status kepemilikan lahan pada usahatani kacang tanah yaitu untuk petani pemilik dan penggarap pendapatan rata-rata sebesar **Rp. 2.964.608,08** dengan rata-rata per hektar **Rp. 3.631.856,07**. Sedangkan pendapatan petani penggarap sebesar **Rp.2.930.753,97** dengan nilai rata-rata per hektar sebesar **Rp. 2.567.083,77**.
2. Saluran/Distribusi Pemasaran kacang tanah di Kecamatan Pulubala terdiri dari tiga bentuk saluran pemasaran yaitu :
  - a. Petani → pedagang pengumpul → pedagang besar → konsumen
  - b. Petani → pedagang pengumpul → pedagang pengecer → konsumen
  - c. Petani → konsumen
3. Margin pemasaran yang diperoleh berbeda-beda setiap saluran. Margin pemasaran pada saluran I sebesar Rp.12.500 dan pada saluran II Rp. 12.000. Margin tertinggi diperoleh pada saluran I yaitu pedagang besar sehingga mengakibatkan bagian yang diterima petani semakin sedikit dibandingkan dengan pedagang. Saluran III tidak memiliki margin karena merupakan saluran langsung.

### **B. Saran**

1. Sebaiknya petani lebih mengoptimalkan penggunaan tenaga kerja dalam berusahatani baik itu tenaga kerja dalam keluarga atau luar keluarga untuk meningkatkan pendapatan. Berdasarkan penelitian biaya yang paling besar dikeluarkan untuk biaya tenaga kerja dalam dan luar keluarga.
2. Disarankan kepada petani agar dapat menggunakan saluran pemasaran secara langsung untuk meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi biaya pemasaran.

3. Jika menggunakan pemasaran secara tidak langsung (menggunakan perantara) disarankan petani perlu mencari informasi harga jual di tingkat konsumen agar posisi petani dalam tawar-menawar lebih kuat.
4. Petani kacang tanah perlu mempertahankan hubungan kerja sama yang baik dengan semua pedagang, selain itu petani juga perlu melakukan perluasan pasar dalam memasarkan hasil produksinya.
5. Agar terciptanya efisiensi pemasaran kacang tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo disarankan semua lembaga pemasaran (petani, pedagang pengumpul, pedagang pengecer, dan pedagang besar) menggunakan saluran pemasaran yang pendek dan biaya pemasaran yang kecil untuk mendapatkan keuntungan yang optimal.
6. Bimbingan teknis yang selama ini dilaksanakan oleh pemerintah setempat ataupun badan-badan yang terkait agar lebih ditentukan dan terprogram serta berkesinambungan melalui pertemuan kelompok tani tentang wawasan agribisnis usahatani kacang tanah untuk lebih meningkatkan pendapatan petani. Mengingat di Kecamatan Pulubala tidak ada kelompok tani untuk usahatani kacang tanah.
7. Pemerintah dalam hal ini Dinas Pertanian dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo, sebaiknya lebih memberikan perhatian terhadap petani kacang tanah di Kecamatan Pulubala Kabupaten Gorontalo dalam manajemen pengelolaan usahatani kacang tanah dan strategi pemasaran yang sesuai.
8. Pemerintah diharapkan dapat memberikan perhatian pada petani kacang tanah utamanya dalam memfasilitasi pemasaran komoditi kacang tanah
9. Penelitian ini masih terbatas pada Analisis Margin dan Distribusi Pemasaran, oleh karena itu diharapkan ada penelitian lanjutan seperti kajian tentang subsistem pengelolaan hasil kacang tanah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. 2013. Kabupaten Gorontalo Dalam Angka
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. 2014. Kabupaten Gorontalo Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. 2015. Kecamatan Pulubala Dalam Angka.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo. 2016. Kecamatan Pulubala Dalam Angka.
- Bakari, Indriyati. 2013. Analisis Margin Pemasaran Beras di Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Kementrian Pertanian. 2015. Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan (Kacang Tanah). Pusat Data dan Informasi Pertanian Kementerian Pertanian.
- Ilahude, Mega Artha. 2013. Analisis Sistem Pemasaran Kopra di Kabupaten Gorontalo (Suatu Studi di Kecamatan Limboto). *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Mubyarto. 1989. Pengantar Ekonomi Pertanian Edisi Ketiga. LP3S ; Jakarta.
- Suratiyah, Ken. 2015. Ilmu Usahatani. Penebar Swadaya : Jakarta.
- Khotijah, Siti. 2004. Smart Strategy of Marketing. Alfabeta ; Bandung.
- Ladiku, Sri Rahmawati. 2013. Analisis Pendapatan dan Pemasaran Usahatani Cabai di Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Lasoma, Nandar. 2014. Analisis Tata Niaga Gula Aren Kecamatan Atinggola Kabupaten Gorontalo Utara. *Skripsi*. Jurusan Agribisnis Universitas Negeri Gorontalo.
- Muklis, Istiko, dkk. 2012. Analisis Usahatani Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea, L.*) di Desa Pasar Anom Kecamatan Grabag Kabupaten. *Jurnal*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purworejo. 1(2) : 46-56.
- Mustaki, Nur'ain. 2015. Analisis Faktor Sosial Petani yang Mempengaruhi Pendapatan Usahatani Cabe Rawit di Kecamatan Bulango Utara Kabupaten Bone Bolango. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Gorontalo.

- Nadhwatunnaja, Nusrat. 2008. Analisis Pendapatan Usahatani dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Paprika Hidroponik di Desa Pasir Langu, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bandung. *Skripsi*. Program Sarjana Ekstensi Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Soekartawi, et al. 1986. Ilmu Usahatani dan Penelitian Untuk Pengembangan Petani Kecil. UI Press : Jakarta.
- Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. UI Press : Jakarta.
- Soekartawi, 2002. Prinsip Ekonomi Pertanian. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Soekartawi, 2003. Teori Ekonomi Produksi : Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas. Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- Sa'id, Gumbria, dkk. 2001. Manajemen Teknologi Agribisnis (Kunci Menuju Daya Saing Global Produk Agribisnis. Ghalia Indonesia ; Jakarta.
- Sarsini, Hary. 2008. Pengaruh Pengolahan Tanah dan Pupuk N serta Pupuk Kandang Terhadap Serapan Ca, S dan Kualitas Hasil Kacang Tanah (*Arachis hypogea* L.) pada Alfisols. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Shinta, Agustina. 2011. Ilmu Usahatani. Universitas Brawijaya Press : Malang.
- Septria, Yel. 2011. Analisa Perbandingan Tingkat Keuntungan Petani dengan Tingkat Keuntungan Pedagang dalam Pemasaran Kakao di Kecamatan Kubung Kabupaten Solok. *Skripsi*. Fakultas Pertanian Universitas Andalas Padang.
- Pranatagama, Muhammad Friendly. 2015. Efisiensi dan Bauran Pemasaran Usahatani Kacang Tanah di Desa Darungan Kecamatan Tanggul Kabupaten Jember. *Skripsi*. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Ratnapuri, Inne. 2008. Karakteristik Pertumbuhan Dan Produksi Lima Varietas Kacang Tanah (*Arachis Hypogaea* L.). *Skripsi*. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
- Rumagit, Grace, dkk. 2011. Pendapatan Usahatani Kacang Tanah di Desa Kanonang II Kecamatan Kawangkoan. *Jurnal*. 7(2): 22-28

